

INDONESIAN | VOTING IS AN OBLIGATION

This translation is made possible with a grant from SEAMAAC to CAIR-Philadelphia | www.seamaac.org

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمِدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ
سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ.
وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ.

Sesungguhnya semua pujian adalah untuk Allah. Kami memuji-Nya, kami meminta bantuan-Nya, kami memohon pengampunan-Nya, dan kami mencari tempat berlindung dan perlindungan dari Allah SWT dari kejahatan diri sendiri dan dari konsekuensi jahat dosa-dosa kita. Siapa pun yang dibimbing Allah SWT ke jalan lurus, tidak ada kekuatan di alam semesta yang bisa menyesatkannya. Dan siapa pun yang Allah sesatkan, tidak ada yang bisa membimbing mereka pada Kebenaran. Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang layak disembah kecuali Allah, Yang Esa tanpa sekutu, rekan atau mitra. Dan saya bersaksi bahwa Muhammad SAW adalah hamba dan utusan-Nya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ، وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ

مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam. (QS. Al Imran 3: 102)

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا
 وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ ۗ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ
 اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ۝١

Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan istrinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah, yang dengan nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan peliharalah hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. ... (QS. An-Nisaa 4:1)

يٰۤاَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۗ
 يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ
 فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ۝٧١

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar; niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa menta'ati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar. (QS Al-Ahzab 33: 70 – 71)

Khutbah Pertama

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ
 وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝١٠٤

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; mereka yang melakukan ini adalah orang-orang yang beruntung. (QS Al-Imran 3: 104)

Ulama mengkategorikan kewajiban dalam 2 kategori besar: Fardu 'ain (kewajiban individu) dan Fardu kifayah (kewajiban sosial) . Fardu 'ain termasuk sholat, zakat, puasa, haji, penghasilan dari sumber halal dan mengkonsumsi hal-hal yang halal dan bersih, berperilaku lurus kepada Allah,

keluarga dan masyarakat. Kewajiban individu ini wajib bagi semua Muslim yang memenuhi kriteria tanggung jawab moral dan mukallaf (bertanggung jawab secara moral sebagai hasil dari kematangan intelektual dan fisik).

Fardu kifayah (kewajiban sosial) termasuk di antaranya bekerja untuk pertama-tama memberantas bahaya dalam masyarakat, dan kemudian membangun kebaikan secara luas. Para Ulama menangkap esensi dari ayat di atas di dalam pepatah hukum: *dar' al-mafasid wa jalb al-masalih*. Mereka bersusah payah berupaya mengatur proses kewajiban sosial sebagai **dar' al-mafasid (penghilangan bahaya)** dan kemudian **jalb al-masalih (pengumpulan manfaat)** karena kebaikan tidak dapat bertambah sampai bahaya yang mencegah kemunculan dan pembentukan kebaikan, dihapuskan. Dan manfaat tidak dapat direalisasikan dan dipertahankan kecuali bahaya yang mencegahnya dihilangkan, dan kewaspadaan perlu dibuat untuk menjaga secara terus-menerus terjadinya pembentukan bahaya tersebut.

Kebaikan tidak dapat bertambah sampai bahaya yang mencegah munculnya kebaikan, dihilangkan. Manfaat tidak dapat direalisasikan dan dipertahankan sampai bahaya-bahaya utama diberantas.

Organisasi-organisasi Muslim yang bekerja untuk memberdayakan komunitas Muslim Amerika menuju tanggung jawab penting **amar bil-ma'ruf** dan **nahi-an al-munkar** ini - untuk melaksanakan kewajiban sosial kita - terus menyerukan partisipasi pemilih Muslim Amerika sebagai tindakan penting dalam kerangka kerja penuh memenuhi kewajiban sosial kita - fardhu kifayah kita-. Kerangka kerja penuh dalam hal ini adalah komitmen untuk bekerja dalam setiap lingkup keterlibatan masyarakat, termasuk perubahan melalui **partisipasi dan keterlibatan politik**.

وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ
الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ وَالنَّقْوٰى ۗ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ
وَالْعُدُوْنِ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS Al-Maidah 5: 2)

Ibnu Taimiyah menyebutkan bahwa ayat ini adalah dasar dari politik. Bagaimana kita saling membantu dalam hal *birr* - yang menunjukkan semua gagasan tentang kebaikan (memerangi ketimpangan pendapatan, memerangi degradasi lingkungan, memerangi korupsi politik,

merangkul orang-orang dari semua latar belakang) - dan dalam taqwa dan sikap saling menghormati? Al-Qur'an tidak menunjukkan secara terperinci – bagaimanapun, kreativitas kita dan kecerdasan kita BISA dan HARUS dipergunakan untuk bergiat mencari tahu, mengorganisasi diri sendiri, untuk mengadvokasi, untuk memperkuat suara kita. Salah satu dari sekian banyak cara yang digunakan komunitas lain untuk mencapai tujuan mereka - dan karena itu Muslim Amerika dapat belajar dari pengalaman-pengalaman itu - adalah dengan melibatkan diri dalam proses politik. Dan keterlibatan paling dasar dalam proses politik yang hanya membutuhkan sedikit waktu setiap tahun adalah VOTING (memilih, memberikan hak suara). Tetapi untuk memilih, Anda harus terdaftar. Oleh karena itu, saya sangat mendorong semua orang yang masih belum terdaftar, untuk mendaftar untuk memilih sebelum batas waktu negara bagian kita pada hari **Senin, 22 April 2019**, sehingga Anda dapat memilih pada hari **Selasa, 21 Mei 2019**.

Setiap tahun adalah kesempatan bersejarah bagi umat Islam untuk datang dan memberikan suara dalam jumlah besar dan memilih pejabat yang akan mendukung hak-hak imigran, kelas pekerja, dan melawan dalam iklim kefanatikan sempit (bigotry). Khususnya dalam pemilihan lokal tahun ini, bagaimana uang dollar pajak Anda digunakan, bagaimana sekolah Anda didanai, bagaimana polisi memperlakukan Anda dipertaruhkan.

Semoga Allah membimbing kita untuk melakukan kewajiban sosial kita – fardu Kifayah kita- dengan cara yang paling serius dan memberikan komunitas ini taufik untuk membuat perbedaan dalam arah negara kita.

Khutbah kedua

Berikut adalah beberapa keberatan yang mungkin muncul dalam hal memilih dan jawaban-jawaban kami :

1. Keberatan: Pilihan saya tidak diperhitungkan | Jawaban: ingat Bernie Sanders menang pada pemilihan utama (primary) Michigan utama tahun 2016, saat suara Muslim dan Arab membawanya melintasi garis finish.
2. Keberatan: Para politisi saat ini korup. | Jawab: Berusahalah untuk mempromosikan kandidat lain yang selaras dengan nilai-nilai kita .
3. Keberatan: Bagaimana jika saya memilih orang yang berubah menjadi buruk? | Jawab: Ganti orangnya dalam pemilihan berikutnya .
4. Keberatan: Sistem ini dicurangi dan rusak di antara 2 partai | Jawaban: Giat lah bekerja untuk mendidik dan mengubahnya melalui reformasi pendanaan kampanye, dan jalur mapan lainnya menuju perubahan politik
5. Keberatan: Memilih dalam pemilu sama dengan melawan kekuasaan dan kehendak Allah. Jawaban: ini adalah ketidaktahuan yang disengaja karena bekerja dalam masyarakat untuk mengubahnya adalah Fardu-kifayah dan memberikan suara sama sekali tidak menyangkal kekuatan tertinggi dan kehendak Allah, akan tetapi menggunakan pengetahuan kita tentang masyarakat untuk menggunakan akal sehat dan perangkat hukum yang ada dalam melakukan perubahan. Jadi jangan tertipu oleh argumen konyol seperti itu.

Untuk mengenang fatwa Syeh Taha Jabir Al-Alwani (meninggal 4 Maret 2016 , semoga Tuhan meridhoinya)

"... adalah kewajiban umat Islam untuk berpartisipasi aktif karena alasan berikut: 1) Untuk melindungi hak-hak kita sebagai warga negara Amerika, kami harus terlibat dalam politik. 2) Keterlibatan kita dapat memfasilitasi dukungan kita terhadap sesama Muslim di seluruh dunia. 3) Interaksi kita dengan non-Muslim dan keterlibatan kita akan membantu menyebarkan pesan Islam. 4) Ini membantu untuk menyampaikan universalitas Islam ... Partisipasi kita adalah kewajiban dalam Islam, dan bukan hanya "hak" yang bisa kita pilih untuk dihilangkan sesuka hati. Ini memberi kita kesempatan untuk melindungi hak asasi manusia kita, menjamin pemenuhan kebutuhan kita, dan bekerja untuk peningkatan kondisi kehidupan bagi Muslim dan non-Muslim di Amerika dan luar negeri ... Apa pun yang membantu kita untuk mencapai tujuan mulia ini menjadi wajib secara Islam. Ini termasuk: ... Mendukung (baik secara politis dan finansial) para kandidat non-Muslim yang prinsip-prinsip dan kepercayaannya paling sesuai dengan kita sebagai Muslim, dan yang paling memberi perhatian dan mendukung masalah-masalah dan keresahan kita ... Mendaftar untuk memilih dan kemudian ikut memilih. Meskipun tindakan terpisah, keduanya merupakan bagian penting dari proses pemilihan. Partisipasi kita dalam proses ini adalah wajib. "

Akhir Khutbah

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, bermurahhati kepada kerabat, dan Allah melarang perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (QS An-Nahl 16:90)